

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Individu yang aktif dalam menggerakkan organisasi, seperti dalam perusahaan, memiliki peran penting sebagai Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia merupakan aset yang harus dipahami dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Salah satu kunci keberhasilan kinerja perusahaan adalah pengembangan Sumber Daya Manusia, yang dapat membantu mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang baik sangat penting untuk meningkatkan produktivitas. Perkembangan Sumber Daya Manusia yang baik akan berdampak positif, baik sekarang maupun di masa depan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan efektivitas operasional. Setiap perusahaan tentu memiliki faktor yang dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, seperti pengetahuan, keterampilan, dan visi yang jelas. Perusahaan membutuhkan Sumber Daya Manusia yang kompeten di berbagai bidang, baik di tingkat pimpinan maupun karyawan. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efektif akan berpengaruh positif terhadap kemajuan perusahaan, sementara pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan penurunan produktivitas. Oleh karena itu, produktivitas kerja sangat penting bagi kesuksesan perusahaan, kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja Sumber Daya Manusia nya. Semakin produktif kerja karyawan, semakin baik hasil yang dicapai, bahkan bisa melebihi target perusahaan.

Produktivitas adalah *skill* yang dimiliki oleh karyawan untuk memberikan hasil kinerja berdasarkan porsi masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan

tersebut meliputi standar pekerjaan, keuangan, perlengkapan, dan ketepatan waktu dalam memanfaatkan SDM yang efisien dan sesuai dengan standar secara keseluruhan. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan memberikan hasil yang sangat maksimal demi mencapai tujuan atau target yang di inginkan suatu perusahaan. Selain tujuan tersebut, perusahaan ingin memberikan hasil yang maksimal baik dalam jangka pendek dan jangka panjang, seperti memberikan kesejahteraan pada karyawan. Oleh sebab itu, apabila karyawan mendapatkan kesejahteraan akan memberikan dampak yang baik yaitu tercapainya tujuan perusahaan dan begitu sebaliknya. Menurut Irawati (2019) *Flexible Working Space* adalah bentuk keringanan dalam bekerja dalam memberikan ruang yang lebih pada pekerjaan seperti waktu, tingkat pekerjaan, dan tempat bekerja. Menurut Lilia et al., (2020) disiplin kerja adalah hal yang berpengaruh dalam produktivitas kerja dimana disiplin kerja adalah *achievement* oleh sebuah perusahaan, dimana setiap karyawan memiliki tanggung jawab pada pekerjaannya. Oleh karena itu, Perusahaan yang ingin meningkatkan produktivitas kerja karyawan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya demi mencapai tujuan perusahaan yang di inginkan. Antara lain : *Flexible Working Space* dan disiplin kerja.

Setiap perusahaan yang ingin meningkatkan mutu perusahaan pastinya akan memberikan kenyamanan serta kesejahteraan pada karyawannya. Seperti yang dikutip pada masa pandemic covid-19 yang melanda pada tahun 2020 di Indonesia terdapat banyak permasalahan pada kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, yaitu terhambatnya mobilitas masyarakat maupun karyawan pada suatu perusahaan. Dengan adanya hal ini pastinya memberikan dampak yang besar bagi perusahaan, baik dalam sektor perekonomian maupun dalam pemerintahan di Indonesia. Bentuk perubahan yang diberikan yaitu adanya penyesuaian bentuk kerja di suatu perusahaan. Pola kerja yang

disebut adalah *flexible work arrangements* (FWA) kemudian diubah menjadi *Flexible Working Space* (WFS).

Bank Syariah Indonesia adalah Bank Syariah hasil *merger* atau gabungan dari 3 bank Syariah BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah pada tanggal 21 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia adalah Bank Syariah Indonesia yang memiliki jumlah asset yang besar di antara lainnya, yaitu berjumlah 240 triliun rupiah. Dengan adanya asset ini Bank Syariah Indonesia memposisikan bank pada buku 3. Bank Syariah Indonesia pada semester 1 2021 memberikan adanya jumlah kenaikan laba bersih sebanyak 1,48 triliun. Dan melonjak secara tahunan *year on year* (Laporan triwulan BSI, 2021). Dengan hal ini Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang BYPASS ingin lebih meningkatkan hasil kinerjanya dengan memberikan kesejahteraan pada karyawannya. Dengan cara memberikan bentuk pola kerja *Flexible Working Space* dan *working engagement*. Dimana hal ini akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Salah satu bentuk penerapan *Flexible Working Space* yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia KCP Padang BYPASS yaitu dengan merealisasikan kerja *Flexible Working Space* (WFS). PT. Bank Syariah Indonesia KCP Padang BYPASS diresmikan pada tanggal 26 September 2022 lalu. Pada mulanya bank ini adalah bank di KCP Padang Bandar Buat, dan dipindahkan ke gedung baru di simpang lampu merah jalan BYPASS KM 8, Kelurahan Pasar Amabang, Kecamatan Kuranji. bentuk kerja fleksibel ini telah direalisasikan oleh PT Bank Syariah Indonesia KCP Padang BYPASS dengan memberikan keringanan untuk menyelesaikan tugas tertentu di wilayah luar ruang lingkup kantor. bentuk kerja ini memberikan ruang yang fleksibel bagi karyawan untuk melakukan kerja dan bisa menyeimbangkan kepentingan hal lainnya. Hal ini didasari

berdasarkan konsep yang telah diterbitkan, dengan memberikan peningkatkn fleksibilitas yaitu dengan melakukan pekerjaan dimana saja berdasarkan porsi pekerjaan yang diberikan dan memberikan dampak dengan meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja dan berpengaruh pada hasil kinerja karyawan. *Flexible Working Space* (WFS) yang direalisasikan tidak hanya semata hal yang dilihat sebagai pekerjaan yang dilakukan di rumah saja. Namun, bentuk kerja ini adalah bentuk perantara yang efektif dan berdasarkan kondisi yang memberikan kenyamanan bagi karyawan demi mempercepat target kerja perusahaan di perusahaan PT Bank Syariah Indonesia KCP Padang BYPASS. Selain itu juga memberikan sarana dalam berkolaborasi dengan karyawan lainnya dilingkup yang lebih luas. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengaruh pola kerja *Flexible Working Space* apakah berpengaruh baik atau tidak baik pada produktivitas kerja karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Padang BYPASS.

Faktor lainnya yang berdampak pada produktivitas kerja karyawan yaitu disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan hal yang sangat di butuhkan oleh setiap perusahaan, termasuk pada perusahaan PT Bank Syariah Indonesia KCP Padang BYPASS. Perusahaan membutuhkan disiplin kerja guna memberikan batasan pekerjaan yang dilakukan sesuai porsi dan waktu yang telah ditentukan. Pada dunia perbankan hal ini berguna untuk mendapatkan hasil kinerja sesuai dengan waktu atau target yang telah ditentukan. Selain itu, juga memberikan efek pada tujuan jangka pendek atau jangka panjang. Disiplin kerja merupakan bentuk visi dan misi perusahaan yang menjalankan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Apabila karyawan melakukan kesalahan maka berhak untuk memberikan hukuman sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah bentuk kerja karyawan yang teratur dan memberikan sikap kesungguhan dalam bekerja baik individu maupun tim di sebuah perusahaan.

Keberhasilan perusahaan demi mencapai target yang di inginkan tidak selalu ditentukan berdasarkan berapa SDM yang dimiliki, dan tidak juga bisa ditentukan pada perkembangan jaman yaitu teknologi, dan lainnya. Namun usaha yang dilakukan lebih bisa dinilai berdasarkan dari kemampuan yang diberikan oleh karyawan di perusahaan perbankan tersebut. Karena tingkat efektivitas pekerjaan yang dilakukan juga dibutuhkan berdasarkan faktor dari SDM. Demi mencapai tujuan tersebut, perusahaan perbankan harus memiliki SDM yang berdisiplin tinggi, selain dari kemampuan pribadi, dan spesifikasi yang dibutuhkan sebelum memasuki pekerjaan di dunia perbankan, kedisiplinan seorang karyawan dapat dinilai setelah memulai pekerjaannya. Di dunia perbankan adalah pekerjaan yang memiliki *system 9 to 5 work* yang harus memberikan hasil kerja lebih baik demi mencapai target yang dibutuhkan oleh perusahaan perbankan inginkan. Disiplin kerja merupakan keinginan dari karyawan untuk bersedia mengikuti peraturan yang berlaku sesuai dengan ketentuan di perusahaan perbankan. Dengan adanya tingkat disiplin yang tinggi akan memberikan pencapaian tujuan perusahaan maupun target yang diberikan.

Menurut Dwi Antika et al., (2021) disiplin kerja adalah kepatuhan seorang karyawan dalam mengikuti peraturan yang diberikan dimana sudah terbiasa pada diri karyawan dan bisa beradaptasi dengan aturan yang telah dibuat. Untuk mendapatkan nilai dan hasil kerja yang baik dilihat melalui produktivitas kerja yang dilakukan oleh karyawan. Apakah disiplin tersebut sesuai dengan standar perusahaan dan hal ini harus ditingkatkan dan akan mengacu kepada tingkat produktivitas karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Padang BYPASS.

Berdasarkan data yang di dapat pada bahwa perbankan yang ada di KCP BYPASS Padang, Bank MANDIRI KCP BYPASS Padang memiliki jumlah nasabah yang

bertransaksi paling tinggi di tahun 2023 dengan jumlah nasabah 45.375 nasabah (250-350 per hari), kemudian bank BRI KCP BYPASS Padang dengan jumlah nasabah 18.270 (80-85 per hari), kemudian di iringi dengan BNI KCP Padang BYPASS Padang dengan jumlah nasabah 15.600 (45-55 per hari) dan terakhir BSI KCP Padang BYPASS dengan jumlah nasabah 14.740 (40-54 per hari). Dengan hasil survey jumlah nasabah yang bertransaksi tersebut, bahwa dapat diartikan akan memberikan pengaruh pada kinerja produktivitas karyawan. Jika perusahaan bisa melakukan pengelolaan peningkatan jumlah nasabah secara efektif dengan memberikan fleksibilitas dan disiplin kerja yang baik, maka karyawan akan merasa lebih kompeten dalam melayani nasabah. Peningkatan jumlah nasabah akan memberikan pengaruh pada produktivitas kerja karyawan berdasarkan *Flexible Working Space* dan disiplin kerja. *Flexible Working Space* dapat memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat stress apabila adanya peningkatan jumlah nasabah yang signifikan dan memberikan kenyamanan dalam melakukan pekerjaannya yang berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan. Disiplin kerja memberikan dampak pada karyawan agar tetap fokus dan bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan yang lebih besar. Hubungan antara *Flexible Working Space* dan disiplin kerja memberikan dampak dalam memberikan manajemen yang baik, memberikan peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja karyawan yang di hadapi apabila terjadi peningkatan jumlah nasabah yang akan terus berkembang.

Berdasarkan apa yang dilihat pada perkembangan perusahaan terhadap produktivitas karyawan yang dipengaruhi oleh *Flexible Working Space* dan Disiplin kerja, sangat dibutuhkan untuk melakukan pengembangan karyawan demi mendapatkan produktivitas kerja karyawan untuk memberikan hasil kerja yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Flexible Working Space* dan Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang BYPASS.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh *Flexible Working Space* Terhadap produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang By Pass?
2. Bagaimana Pengaruh Disiplin kerja Terhadap produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang By Pass?
3. Bagaimana Pengaruh *Flexible Working Space* dan Disiplin kerja Terhadap produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang By Pass?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Flexible Working Space* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang By Pass.

2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang By Pass.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Flexible Working Space* dan Disiplin kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang By Pass.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain :

1. Praktis

Dapat memberikan masukan dan saran pada pihak yang bersangkutan pada pengaruh *Flexible Working Space* dan Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Akademis

Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam ilmu sumber daya manusia, khususnya dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan, serta dapat memberikan ilmu pada teori yang didapatkan dari perkuliahan pada pengaplikasian yang sesungguhnya.

1.5 Batasan Masalah

Melihat lingkup luasnya pembahasan materi berdasarkan keterbatasan waktu, dan melakukan penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan, maka penulis memberikan batasan permasalahan yang ada yaitu membahas penelitian berjudul “**Pengaruh *Flexible Working Space* dan Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Padang BYPASS.**”